

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

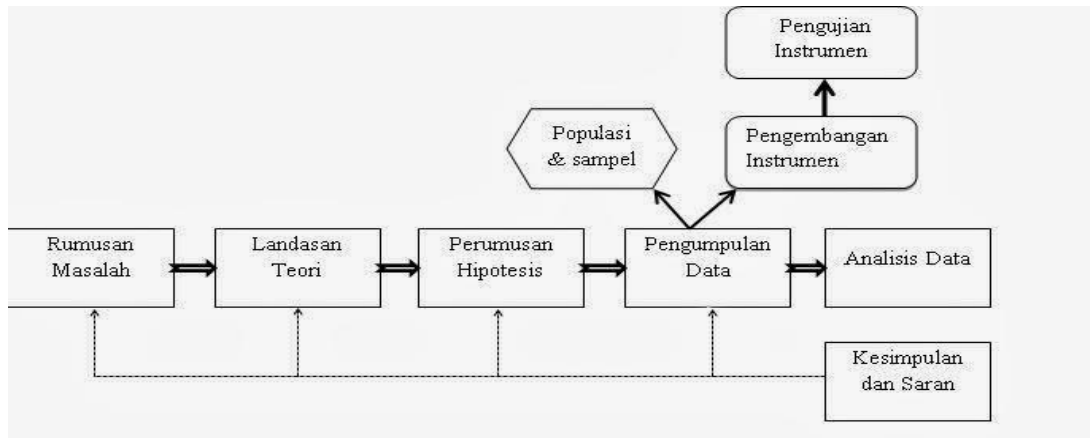
Sugiyono (2018, hlm.1), mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas angkatan 2015. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey.

Neuman W Lawrance dalam Sugiyono (2018, hlm. 35) menyatakan bahwa “penelitian Survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya”.

#### **B. Desain Penelitian**

Pembuatan desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah semua pihak dalam melakukan proses penelitian sehingga penelitian lebih terarah. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 23) menyatakan “desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.



**Gambar 3.1**

**Desain penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono**

**Sumber : Sugiyono (2017, hlm. 30)**

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah apa yang akan diteliti, seperti masalah belum optimalnya efikasi diri mengajar pada mahasiswa FKIP Unpas program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015.
- b. Peneliti mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya.
- c. Peneliti merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, dimana terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri mengajar pada mahasiswa FKIP Unpas Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015.
- d. Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang diteliti melalui metode yang peneliti pakai menggunakan instrumen. Disini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode survey yang dimana instrumen yang digunakan berupa angket atau quisoner yang berisi pernyataan-pernyataan.

- e. Peneliti menganalisis data yang berhasil dikumpulkan menggunakan aplikasi pengolahan data seperti SPSS.
- f. Peneliti membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitiannya apakah hipotesisnya mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri mengajar pada mahasiswa FKIP Unpas Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015 dapat teruji dan dikatakan *valid*.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian berdasarkan tim dosen FKIP Unpas dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2017, hlm 28) “merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga, yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Maka subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa FKIP Unpas Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015.

#### **a. Populasi**

Sugiyono (2017, hlm. 80) menjelaskan “populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari yang dimana selanjutnya akan ditarik kesimpulannya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam yang lain. Dan populasi pun bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas maka populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015 yang berjumlah 182 orang.

Berikut data jumlah mahasiswa FKIP Unpas Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015 :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa FKIP Unpas Program Studi Pendidikan**  
**Guru Sekolah Dasar angkatan 2015**

Program Studi	Jumlah Total Mahasiswa
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	182
Jumlah	182

**b. Sampel**

Sugiyono (2017, hlm. 81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unpas angkatan 2015.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013, hlm. 78) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{182}{1 + 182(10\%)^2} = \frac{182}{2,82} = 64,539 \rightarrow 65 \text{ orang}$
---

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Saifuddin dalam panduan KTI FKIP Unpas (2019) mengatakan bahwa objek penelitian adalah suatu keadaan benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud objek penelitian ini adalah persepsi dalam pembelajaran praktik *microteaching* dan efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa.

## **D. Operasional Variabel**

### **1. Variabel Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) menyatakan bahwa variabel independen yakni sering disebut dengan variabel bebas yang dimana variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini maka variabel independennya yaitu Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Praktik *Microteaching*.

### **2. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yang dimana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Pada penelitian ini maka variabel dependennya yaitu Efikasi diri mengajar pada mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
1.	<b>Micro Teaching (X)</b>	<p><i>Micro Teaching</i> merupakan pertemuan pengajaran yang diperkecil dan sistem latihan yang terkontrol yang memungkinkan konsentrasi pada keterampilan mengajar tertentu, manajemen ruang kelas, dan penggunaan <i>closed circuit television</i> (CCTV) untuk memberikan umpan balik segera mungkin</p> <p><b>(Lakshmi dalam Barnawi dan Arifin, 2016,</b></p>	<p>Tahapan <i>Micro Teaching</i></p> <p><b>(Leli Halimah, 2013, hlm. 90)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan kognitif               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diberikan pengetahuan mengenai materi belajar mengajar</li> <li>b. Diberikan contoh-contoh mengenai pelaksanaan mengajar dikelas.</li> </ol> </li> <li>2. Tahapan Pelaksanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa calon guru mempraktikkan kegiatan <i>micro teaching</i> lebih dari 1 kali</li> <li>b. Membuat perangkat pembelajaran, media serta hal yang dibutuhkan ketika mengajar.</li> </ol> </li> <li>3. Tahap balikan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penialain serta pemberian saran dari teman sejawat serta dosen pembimbing</li> <li>b. Mengevaluasi hasil praktik <i>micro teaching</i> yang telah</li> </ol> </li> </ol>	<p>Skala Likert (1-5)</p>

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
		hlm. 17)		dilaksanakan dan memperbaiki yang kurang serta mempertahankan atau meningkatkan yang sudah baik.	
2	<b>Efikasi Diri dalam mengajar (Y)</b>	Efikasi diri adalah konsep yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang dimana mengatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan ataupun kompetensi yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan (Aji Cokro, 2018, hlm. 2).	Faktor-Faktor Efikasi diri (Aji Cokro, 2018, hlm. 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman keberhasilan bersifat personal</li> <li>2. Keberhasilan dan pengalaman orang lain</li> <li>3. Persuasi verbal</li> <li>4. Keadaan fisiologis dan Psikologi</li> </ol>	Skala Likert (1-5)
			Ciri-ciri orang yang memiliki efikasi tinggi (Zarina (2001) dalam Nurul, Agus dan Puri, 2011, hlm. 112)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Individu merasa akan berhasil (mampu).</li> <li>2. Kinerja tinggi dalam mengerjakan tugas.</li> <li>3. Gigih hingga tujuan yang diinginkan tercapai.</li> <li>4. Memikul tanggung jawab dan secara optimal mengerjakannya sendiri.</li> <li>5. Mampu mengendalikan stres dan kecemasan dalam dirinya.</li> <li>6. Menganggap tugas yang dikerjakan sebagai pekerjaan yang menarik untuk diselesaikan.</li> </ol>	Skala Likert (1-5)

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data pada penelitian haruslah berasal dari data-data yang relevan, seperti menurut sugiyono (2017, hlm. 137) :

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang valid dan reliabel belum tentu dapat dikatakan baik apabila penggunaannya tidak secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Untuk mengumpulkan informasi mengenai respon atau tanggapan tentang efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan angket. Teknik pengumpulan angket sendiri yaitu teknik pengumpulan data dimana responden harus menjawab beberapa pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis yang diberikan oleh peneliti. (Sugiyono, 2017, hlm. 142).

Sedangkan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut sugiyono (2017, hlm. 92) “skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

Berdasarkan uraian diatas, alternatif jawaban menggunakan skala likert yang dijelaskan pada tabel diawah :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Skala Likert**

Skala Likert Alternatif	Bobot / Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

**Sumber : Sugiyono 2017, hlm. 94**



## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2017, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak *valid* terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

### a. Format Angket

Format kuisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Tahapan dari pembelajaran praktik *micro teaching*.
- 2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi efikasi diri.
- 3) Ciri-ciri orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi.

Dari seluruh dimensi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Format Instrumen Penelitian Angket**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Persepsi Mahasiswa Dalam Praktik <i>Micro Teaching</i></b>						
<b>Tahapan <i>Micro Teaching</i></b>						
Tahapan Kognitif						
1	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya telah mengetahui gambaran secara umum mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas.					
2	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya memperoleh pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar.					
3	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya memperoleh contoh cara mengajar yang benar.					
Tahapan Pelaksanaan						
4	Saya mempraktikkan kegiatan mengajar langsung dihadapan teman sejawat dan dosen pembimbing.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
5	Saya melaksanakan pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> yang dilakukan secara berulang.					
6	saya telah membuat perangkat pembelajaran (RPP dan Media Pembelajaran) ketika melaksanakan pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> .					
7	Saya telah mengonsep model pembelajaran yang akan digunakan ketika akan mengajar.					
<b>Tahapan Balikan</b>						
8	Saya memperoleh penilaian dari dosen pembimbing atas penampilan mengajar.					
9	Teman sejawat serta dosen pembimbing memberikan saran yang membangun terhadap penampilan saya.					
10	Saya memperoleh evaluasi dari dosen pembimbing setelah pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> .					
11	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam mengajar.					
<b>Efikasi diri mengajar</b>						
<b>Faktor-Faktor Efikasi Diri</b>						
12	Kepercayaan diri saya dalam mengajar meningkat setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> .					
13	Kepercayaan diri saya meningkat ketika saya melihat keberhasilan seseorang (orangtua, teman, dsb) ketika mengajar.					
14	Kepercayaan diri saya dalam mengajar akan meningkat ketika seseorang memberikan pujian serta nasihat baik kepada saya.					
15	Kepercayaan diri saya dalam mengajar akan meningkat ketika tingkat stres dan emosional saya rendah.					
<b>Ciri Orang Yang Memiliki Efikasi Diri Tinggi</b>						
16	Kepercayaan diri saya meningkat ketika saya mampu melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.					
17	Kepercayaan diri saya dalam mengajar meningkat ketika saya rajin melaksanakan pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> .					
18	Ketika saya melaksanakan tugas mengajar dengan gigih maka kepercayaan diri saya meningkat.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
19	Kepercayaan diri saya meningkat ketika saya merasa mampu dan bertanggung jawab terhadap tugas mengajar yang dilaksanakan baik dalam pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> maupun didalam kelas.					
20	Kepercayaan diri saya meningkat ketika saya mampu mengendalikan stres dan kecemasan emosional terhadap diri saya.					
21	Ketika saya menganggap tugas yang dikerjakan sebagai pekerjaan yang menarik untuk diselesaikan maka kepercayaan diri saya akan meningkat.					

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji validitas

Sugiyono (2017, hlm. 121) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan menurut Nana Saodih (2016, hlm. 228) mengatakan, “validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur”.

Data yang telah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut melalui pengujian validitas dan realibilitas untuk mengetahui serta mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang diberikan kepada responden. Disini uji validitas dapat menunjukkan apakah pertanyaan atau pernyataan pada angket telah sesuai dan relevan. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen angket menggunakan program SPSS dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significant* 0,05 dan (\*\*) *significant* 0,01.

#### b. Uji Realibilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm. 348 ) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Pada penelitian ini pengujian realibilitas menggunakan program SPSS serta kriteria untuk penafsiran reliabilitas, yaitu :

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Realibilitas Suatu Penelitian**

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,80-1,00	Sangat Reliable
0,60-0,799	Reliable
0,40-0,499	Cukup Reliable
0,20-0,399	Kurang Reliable
0,00-0,199	Tidak Reliable

**Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2015, Pengantar Statistika, hlm. 348**

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Hipotesis yang diajukan**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini diuji untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unpas Prodi angkatan 2015.

$H_a : \rho_{yx} \neq 0$  = Adanya pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas Prodi angkatan 2015.

### **b. Uji Normalitas Data**

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.” Pengujian uji normalitas data merupakan tahap paling penting, oleh sebab itu lah harus melakukan pengujian untuk memenuhi asumsi yang ada.

### **c. Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi dijelaskan sebagai proses untuk memperkirakan mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang secara sistematis. Perkiraan tersebut didapatkan dari informasi di masa lalu dan masa kini sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan di masa yang akan datang semakin kecil. Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y, sehingga dalam proses analisis datanya diperlukan uji regresi linier sederhana.

### **d. Koefisien Determinasi**

Dari nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan nilai koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi korelasi, yaitu:

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

**Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2015, hlm. 81 disesuaikan**

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahapan Persiapan**

Dalam tahapan persiapan ini peneliti menemukan fenomena atau masalah yang akan diteliti, setelah menemukan fenomena atau masalah yang akan diteliti kemudian peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut dan membuat hipotesis dari penelitian yang peneliti uji. Peneliti menentukan dan instrumen yang dirasa tepat untuk mengukur atau mendapatkan hasil dari penelitiannya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti menandatangani subjek dan objek yang akan diteliti dengan menyebarkan angket atau kuisioner yang berisi beberapa pernyataan terkait dengan penelitiannya untuk mendapatkan data hasil penelitian.

### **3. Tahap mengolah dan menyimpulkan**

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS sehingga dapat diketahui hasilnya. Setelah itu, penulis mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang telah diuji tersebut apakah ada pengaruh antara variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).